

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Pada penelitian menggunakan bentuk penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Asosiatif menurut Sugiyono (2018:14) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan pendekatan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menggambarkan hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15). Diharapkan hasil kajian kuantitatif dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam bentuk asosiatif antar variabel dalam penelitian. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas/eksogen dan variabel terikat/endogen (Sugiyono, 2018:51)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yaitu mahasiswa STEI Rawamangun yang pernah berbelanja *online shop* pada *e-commerce Shopee*.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2018:131) menyatakan sampel dalam suatu penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Accidental Sampling* yang artinya memilih responden yang kebetulan bertemu dan diwawancarai oleh penulis untuk mengisi. Membahas masalah ukuran sampel, mengingat jumlah populasi yang tidak diketahui, maka untuk menentukan jumlah responden peneliti menggunakan rumus *Margin Of Error*, sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2} \quad n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan =

n : Jumlah sampel

Z : Tingkat keyakinan tertentu

Moe sampel : Tingkat error maksimal pengambilan sampel

Dengan menggunakan rumus diatas , jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,10)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04}$$

$n = 96,04$ jika dalam pembulatan, maka 96,04 dibulatkan menjadi 97.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 97 orang responden mahasiswa STEI Rawamangun yang pernah berbelanja pada *e-commerce Shopee*.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui survey (kuesioner). Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti yang menjadi sumber primer

data atau sumber langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2018:213). Data primer yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertutup atau terbuka, lalu peneliti memberikannya kepada responden. Dengan adanya kontak langsung antara penelitian dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data yang objektif dan cepat. (Sugiyono, 2018:219).

Terdapat pertanyaan pada kuesioner yang akan diberikan kepada responden, meliputi usia, *history* pembelian di *Shopee* dan tanggapan berupa kuesioner kepada konsumen mengenai keputusannya berbelanja pada *e-commerce Shopee*, yang dipengaruhi oleh faktor keamanan, kualitas pelayanan dan juga persepsi resiko konsumen saat berbelanja pada *e-commerce Shopee*.

Pernyataan pada kuesioner diukur menggunakan skala *liker*, skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berubah pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif hingga sangat negatif yang dapat berupa kata-kata berikut Sugiono (2018:152) :

Tabel 3.1. Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

No.	Pernyataan	Kode	Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Ragu-Ragu	RR	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

3.4 Operasional Variabel

Sugiyono (2018:55) menyatakan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya Adapun operasional variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. Faktor keamanan adalah terdapat keamanan saat bertransaksi pada *e-commerce Shopee* terjaminnya transaksi, kemudahan untuk bertransaksi baik COD ataupun transfer, terdapat bukti transaksi maupun no resi pengiriman, dapat melihat citra penjual (*rating*) dan kualitas produk yang dijualnya terjamin.
2. Kualitas pelayanan adalah pelayanan yang akan diterima oleh konsumen. Meliputi : memberikan pelayanan yang sesuai, daya tanggap terhadap keluhan atau maslaah, terdapat jaminan dalam setiap transaksi, pemberian perhatian saat melayani konsumen dan juga terdapat *customer service* yang melayani konsumen pada *e-commerce Shopee*
3. Persepsi risiko adalah tingkat anggapan negatif yang dimiliki konsumen yang kemungkinan akan terjadi saat melakukan transaksi secara online berupa : risiko finansial yang ditanggung lebih tinggi saat berbelanja *online*, risiko kualitas produk yang tidak dapat diketahui secara langsung, risiko waktu yang perlu ditunggu oleh konsumen hingga barang sampai, risiko saat pengiriman barang, risiko sosial yang diterima saat berbelanja produk online (KW) dan risiko keamanan data konsumen *e-commerce Shopee* saat berbelanja.
4. Keputusan pembelian adalah sikap konsumen di dalam menentukan suatu keputusan sebelum melakukan pembelian serta tindakan konsumen untuk mencari berbagai alternatif produk yang kemudian harus memutuskan untuk melakukan suatu tindakan pembelian berupa: sesuai kebutuhan konsumen, memiliki manfaat yang sesuai dengan konsumen, harga serta kualitas produk telah sesuai dengan harapan konsumen dan konsumen merasa puas dengan transaksinya sehingga berminat untuk melakukan transaksi kembali dimasa yang akan datang.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Indicator	Kode	Skala
Faktor Keamanan, Hardiyanti (2012)	1. Terjaminnya transaksi saat berbelanja	FK1	Likert
	2. Kemudahan saat transaksi baik COD/Transfer	FK2	
	3. Terdapat bukti transaksi dan resi pengiriman	FK3	
	4. Terdapat rating penjual	FK4	
	5. Kualitas produk sesuai deskripsi oleh penjual	FK5	
	6. Telah memberikan keamanan online yang cukup	FK6	
Kualitas Pelayanan, Tjiptono dalam Efendi (2016)	1. Memberikan pelayanan yang sesuai	K1	Likert
	2. Daya tanggap terhadap keluhan atau maslaah	K2	
	3. Terdapat jaminan dalam setiap transaksi	K3	
	4. Pemberian perhatian saat melayani konsumen	K4	
	5. Terdapat <i>customer service</i> yang melayani konsumen	K5	
	6. Telah memberikan respon yang cepat atas pesanan	K6	
Persepsi Risiko, Masoud (2013)	1. Risiko biaya lebih tinggi	PR1	Likert
	2. Risiko produk karena tidak dilihat langsung	PR2	
	3. Risiko waktu dalam memilih pesanan	PR3	
	4. Risiko kerusakan saat pengiriman barang	PR4	
	5. Risiko sosial yang diterima jika produk jelek	PR5	
	6. Risiko keamanan data pribadi konsumen	PR6	
Keputusan Pembelian, (Thomson, 2013)	1. Telah sesuai kebutuhan konsumen	KP1	Likert
	2. Manfaat produk sesuai keinginan konsumen	KP2	
	3. Harga serta kualitas produk telah sesuai keinginan	KP3	
	4. Konsumen telah puas atas transaksinya dan berminat untuk transaksi dimasa depan	KP4	
	5. Merasa senang berbelanja di Shopee	KP5	
	6. Merasa akan melakukan pembelian di Shopee lagi	KP6	

3.5 Metoda Analisis Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis statistic yang memberikan gambaran secara umum tentang mengenai karateristik masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum dan maximum. Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendesripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147). Analisis ini digunakan dalam menggambarkan demografi responden digunakan untuk mengetahui jumlah responden yang akan dibagi sesuai karakteristik yang telah ditentukan, yaitu

1. Usia
2. Jenis Kelamin
3. Jumlah Pembelian

Berdasarkan karakteristik koresponden di atas, selanjutnya deskripsi responden tersebut akan penulis tampilkan dalam bentuk tabel beserta dengan uraian serta penjelasannya.

3.5.2. Analisis Statistik Data

Metode analisis statistic dapat dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi dan koefisien determinasi (parsial dan berganda) serta pengujian hipotesis (parsial dan simultan).

a. Uji Validitas

Sugiyono, (2018:267) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap tidak valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Widiyanto, (2010:43) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses

lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias (menimbulkan kesalahan). Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah :

1. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > r$ tabel maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha < r$ tabel maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda dan Determinasi

3.5.3.1 Koefisien Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2013:210), regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari satu, sehingga dapat dikatakan regresi linier berganda. Model regresi berganda dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X_1 (Faktor Keamanan), X_2 (Kualitas Pelayanan), X_3 (Persepsi Risiko), dan Y (Keputusan Pembelian). Rumus yang digunakan yaitu:

$$KP = a + \beta_1 FK_1 + \beta_2 K_2 + \beta_3 PR_3 + e$$

Keterangan :

KP = Keputusan Pembelian

a = konstanta

β = koefisien regresi

FK = Faktor Keamanan

K = Kualitas Pelayanan

PR = Persepsi Risiko

3.5.3.2 Koefisien Determinasi

Menurut Supardi (2017) menyatakan koefisien determinasi adalah tingkat variable X terhadap variable Y yang dinyatakan dalam persentase (%). Persentase diperoleh dengan melakukan pengkuadratan koefisien korelasi dikalikan 100%. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel – variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas, nilai yang mendekati 1 (satu) menunjukkan variabel – variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan peneliti untuk memprediksi variasi – variasi dependen. Koefisien determinasi (R^2) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r^2 : koefisien korelasi berganda

3.5.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Pengujian ini dilakukan secara parsial, berikut adalah pengujiannya:

3.5.4.1. Uji t

Menurut Ghazali (2017:91) Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian

terhadap hipotesis dilakukan secara parsial dengan menggunakan uji dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $sig. > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika $sig. < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.